

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara besar pinjaman terhadap proporsi jaminan. Artinya semakin tinggi besar pinjaman akan meningkatkan proporsi jaminan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Jackson dan Kronman (1979) serta Nguyen dan Qian (2012).
2. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap proporsi jaminan.
3. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara pola konsentrasi pinjaman terhadap proporsi jaminan. Artinya semakin tinggi pola konsentrasi pinjaman akan menurunkan proporsi jaminan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Greenbaum, Kanatas, dan Venezia (1989); Sharpe (1990); Rajan (1992); serta Petersen dan Rajan (1994).
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap proporsi jaminan.
5. ROA tidak berpengaruh terhadap proporsi jaminan.
6. Rasio lancar tidak berpengaruh terhadap proporsi jaminan.

7. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap proporsi jaminan.

## 5.2. Saran

Sedangkan saran yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil uji koefisien determinasi, dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* relatif kecil yaitu sebesar 0.275 (27.5%), maka pada penelitian dengan topik serupa dimasa mendatang dapat ditambahkan variabel lain yang berhubungan proporsi pinjaman misalnya kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan menambahkan periode tahun pengamatan.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi yang berbeda untuk ukuran perusahaan selain total aset, misalnya penjualan perusahaan.